

ABSTRAK

Karet alam merupakan salah satu komoditi pertanian terbesar yang di ekspor oleh Indonesia. Pada sektor perkebunan, 2 dari 12 komoditi yang memberikan kontribusi terbesar pada periode 2008–2010 adalah karet dan minyak sawit. Komoditi karet volume ekspornya sebesar 2,28 juta ton dengan nilai US\$ 6,02 miliar pada tahun 2008, mengalami penurunan pada tahun 2009 menjadi 2,0 juta ton dengan nilai US\$ 16.98 miliar dan tahun 2010 mengalami peningkatan dibanding tahun-tahun sebelumnya (2008 dan 2009) menjadi 21,40 juta ton dengan nilai US\$ 7,32 miliar. Fluktuasi ekspor tersebut juga terjadi setiap bulannya.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka perlu diadakan penelitian terhadap volume ekspor karet alam Indonesia sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi volume ekspor karet alam Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh variabel volume produksi karet alam Indonesia, harga karet alam dunia dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat terhadap volume ekspor karet alam Indonesia. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (*OLS*). Data skunder yang digunakan berbentuk *time series* bulanan dari bulan Januari 2008 hingga bulan September 2010 bersumber dari website; *Association of Natural Rubber Producing Countries (ANRPC)* www.anrpc.org untuk data produksi dan ekspor, *International Rubber Consortium, Limited (IRCo)* <http://www.irco.biz> untuk harga karet alam dunia, dan Bank Indonesia (BI) www.bi.go.id untuk nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume produksi karet alam Indonesia tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan atau berdampak positif terhadap volume ekspor karet alam Indonesia; harga karet alam dunia berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan atau berdampak positif terhadap volume ekspor karet alam Indonesia; dan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat berpengaruh tidak signifikan dan mempunyai hubungan satau berdampak negatif terhadap volume ekspor karet alam Indonesia.

ABSTRACT

Natural rubber is one of the largest agricultural commodity exported by Indonesia. In the plantation sector, 2 of the 12 commodities that give the largest contribution in the period 2008-2010 are rubber and palm oil. Commodity rubber export volume amounted to 2.28 million tons with a value of US \$ 6.02 billion in 2008, declined in 2009 to 2.0 million tons worth US \$ 16.98 billion, and in 2010 has increased compared to previous years (2008 and 2009) to 21, 40 million tons with a value of US \$ 7.32 billion. The export fluctuations also occur every month.

Departing from these problems it is necessary to research on Indonesia's natural rubber export volume so that it can be known what factors are affecting the volume of Indonesia's natural rubber exports?

This study aims to look for to know how variables influence the volume of Indonesia's natural rubber production, the world's natural rubber prices and the exchange rate against the US dollar on the volume of Indonesia's natural rubber exports. Techniques of analysis in this study using multiple regression analysis by the method of least squares method (OLS). Secondary data were used in the form of monthly time series from January 2008 to September 2010 sourced from the website; Association of Natural Rubber Producing Countries (ANRPC) www.anrpc.org for the production and export of data, the International Rubber Consortium Limited (IRCo) <http://www.irco.biz> for the world's natural rubber prices, and Bank Indonesia (BI) www.bi.go.id for the rupiah against the US dollar.

These results indicate that the volume of Indonesia's natural rubber production had no significant effect and have a relationship or a positive impact on Indonesia's natural rubber export volume; the world's natural rubber price effect is not significant and has a positive impact on the relationship or the volume of Indonesia's natural rubber exports; and the rupiah against the US dollar and has no significant effect relationship or a negative impact on the volume of Indonesia's natural rubber exports.